



Peningkatan Kapasitas Manajerial Kelompok Wanita Tani Desa Cipancar dalam Peningkatan Hasil Pertanian

Increasing the Managerial Capacity of the Cipancar Village Women's Farmer Group in Increasing Agricultural Yields

Dodi Supriyanto ^{1*}, Ahmad Hidayat ², Ade Supriatna ³

¹⁻³ Universitas Ekuitas Indonesia, Bandung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: dody.supriyanto@ekuitas.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 15 April 2026;

Revisi: 12 Mei 2026;

Diterima: 18 Juni 2026;

Terbit: 20 Juni 2026

Keywords: *Community Empowerment; Digital Marketing; Financial Literacy; Managerial Capacity; Women Farmers Group.*

Abstract: *The Women Farmers Group (Kelompok Wanita Tani/KWT) of Cipancar Village plays an important role in supporting household economies through agricultural activities. However, limited managerial capacity, low financial literacy, and minimal utilization of digital technology in business management and marketing have become major obstacles to the group's development. This community service program aimed to enhance the managerial capacity of the Cipancar Women Farmers Group through business management training, financial literacy education, and digital marketing assistance. The program employed a participatory approach consisting of needs assessment, intensive training and mentoring, and program evaluation. The training covered basic financial recordkeeping, separation of personal and business finances, preparation of financial statements, and the use of digital media for promoting agricultural products. The results indicated significant improvements in participants' knowledge and skills in managing business finances systematically, preparing simple income statements, and utilizing social media as a marketing tool. Program evaluation revealed a 75% increase in participants' competencies, demonstrated by their ability to calculate production costs and independently prepare financial reports. The program confirms that the integration of practical training, digital technology adoption, and continuous mentoring effectively improves financial literacy, managerial capacity, and business independence among members of the Cipancar Women Farmers Group.*

Abstrak

Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Cipancar memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian keluarga melalui kegiatan pertanian. Namun, keterbatasan kapasitas manajerial, rendahnya literasi keuangan, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha dan pemasaran menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha kelompok. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas manajerial KWT Desa Cipancar melalui pelatihan manajemen usaha, literasi keuangan, dan pemanfaatan pemasaran digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang meliputi tahap identifikasi kebutuhan, pelatihan dan pendampingan intensif, serta evaluasi program. Materi yang diberikan mencakup pencatatan keuangan sederhana, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, penyusunan laporan keuangan, serta pemanfaatan media digital untuk promosi produk pertanian. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha secara sistematis, menyusun laporan laba rugi sederhana, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran. Evaluasi program menunjukkan peningkatan kompetensi peserta sebesar 75%, yang ditandai dengan kemampuan menghitung harga pokok produksi dan menyusun laporan keuangan secara mandiri. Program ini membuktikan bahwa kombinasi pelatihan praktis, penggunaan teknologi digital, dan pendampingan berkelanjutan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan, kapasitas manajerial, dan kemandirian usaha Kelompok Wanita Tani Desa Cipancar.

Kata Kunci: Kapasitas Manajerial; Kelompok Wanita Tani; Literasi Keuangan; Pemasaran Digital; Pemberdayaan Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Desa Cipancar adalah salah satu desa yang terletak di dataran tinggi kurang lebih 1.500 meter di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh pertanian dan perkebunan yang dikelola oleh masyarakat secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Cipancar berprofesi sebagai petani, baik sebagai pemilik lahan maupun sebagai petani penggarap. Secara demografi Desa Cipancar Kecamatan Leles Kabupaten Garut ini berbatasan dengan desa lain antara lain di Utara Desa Hegarsari Kecamatan Kadungora, di Timur Desa Gunung Guntur, Selatan Desa Kandang Mukti dan Barat Desa Lembang. Desa Cipancar dihuni oleh 5.846 jiwa, dengan komposisi perempuan berjumlah 2.794 jiwa dan laki-laki berjumlah 3.052 jiwa.

Sektor pertanian di Desa Cipancar memegang peranan krusial sebagai pilar ekonomi lokal yang mampu menyerap tenaga kerja serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan keluarga petani. Namun, pengembangan potensi tersebut saat ini masih terkendala oleh rendahnya keterampilan manajemen usaha dan keterbatasan penguasaan teknologi budidaya pada Kelompok Wanita Tani setempat (Bani et al., 2025). Selain itu, minimnya literasi digital dalam pemasaran produk serta kelemahan dalam pembukuan keuangan menjadi tantangan utama yang menghambat daya saing ekonomi kelompok tersebut (Muntahanah et al., 2025). Permasalahan ini diperburuk dengan masih dominannya sistem tata kelola usaha yang bersifat tradisional, di mana ketiadaan pencatatan keuangan yang sistematis sering kali menyebabkan tercampurnya dana pribadi dengan modal usaha (Abdi et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan intervensi strategis melalui pelatihan manajemen usaha dan pendampingan literasi keuangan guna menunjang kemandirian ekonomi serta keberlanjutan sektor pertanian pedesaan (Darmaningrum et al., 2026; Putri et al., 2025). Upaya pemberdayaan ini juga difokuskan pada penguatan kapasitas manajerial melalui penyusunan struktur organisasi yang solid dan penerapan manajemen keuangan rumah tangga yang akuntabel (Fadilah, 2025; Puspitasari et al., 2026). Implementasi metode pendampingan intensif ini bertujuan untuk mentransformasi sistem administrasi manual menuju digitalisasi pencatatan keuangan yang transparan bagi setiap anggota kelompok (Dialoga et al., 2025; Mutmainnah & Sari, 2021).

Literasi keuangan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, di mana pemahaman mengenai klasifikasi pendapatan dan prioritas pengeluaran berperan krusial dalam keberlanjutan usaha mikro (Apriadi et al., 2026), (Aziz et al., 2024). Peningkatan literasi ini tidak hanya mencakup kemampuan dalam menyusun anggaran rumah tangga, tetapi juga mencakup penguasaan teknik pencatatan transaksi usaha yang sistematis untuk menghindari kerancuan antara dana pribadi dan modal operasional (Anugraini & Susesti, 2025), (Djuarni et al., 2025). Selanjutnya, adopsi teknologi finansial melalui penggunaan

aplikasi manajemen keuangan digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi serta mempermudah akses terhadap permodalan bagi pelaku usaha di sektor pertanian (Purnamasari et al., 2024). Selain itu, integrasi pemasaran berbasis platform digital dan media sosial menjadi instrumen krusial dalam memperluas jangkauan pasar bagi produk pertanian lokal yang sebelumnya bersifat konvensional (Barusman & Oktaria, 2026; Sari & Yanto, 2025). Pemanfaatan media pemasaran digital, seperti Instagram, terbukti lebih efektif dan efisien dalam menjangkau segmen pasar yang lebih luas dibandingkan metode promosi konvensional (Prayuti et al., 2024, p. 285). Integrasi antara manajemen keuangan yang akuntabel dan strategi pemasaran digital yang tepat sasaran diharapkan mampu meminimalisir keterbatasan akses permodalan formal yang sering dialami oleh pelaku usaha pedesaan (Nopriyanto, 2024). Pengembangan kompetensi ini juga diperkuat melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan simulasi praktik langsung, sehingga mitra dapat menginternalisasi pola pembukuan yang tertata serta menerapkan sistem pembayaran yang lebih modern (Hizazi et al., 2025; Utami et al., 2026). Selain itu, penguatan kapasitas manajerial melalui pendampingan berkelanjutan memungkinkan kelompok tani untuk melakukan analisis biaya produksi secara lebih komprehensif, sehingga efisiensi operasional dapat ditingkatkan secara signifikan (Miati et al., 2025). Pendekatan ini juga mencakup evaluasi berkala untuk memastikan bahwa setiap anggota mampu melakukan pencatatan laporan keuangan secara mandiri, yang pada gilirannya akan mendukung akurasi data serta transparansi keuangan bagi keberlanjutan unit usaha (Khoirunnisa & Wafa, 2025). Selanjutnya, program pendampingan ini mengadopsi metode partisipatif melalui tahapan survei kebutuhan, pelatihan intensif, serta sesi evaluasi untuk memastikan kesiapan mitra dalam mengelola manajemen usaha secara mandiri (Swissia et al., 2025; Zailani, 2026).

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang terbagi ke dalam tiga tahap sistematis: identifikasi dan analisis kebutuhan mitra, pelaksanaan pelatihan melalui pendampingan intensif, serta evaluasi untuk mengukur efektivitas program (Syuhada et al., 2025), (Jaelani et al., 2025). Tahap pertama difokuskan pada observasi mendalam guna memetakan hambatan teknis yang dihadapi kelompok tani, sementara tahap pelaksanaan diisi dengan workshop keterampilan pencatatan keuangan dan optimalisasi pemasaran berbasis digital (Putri et al., 2025; Suryandari et al., 2025). Terakhir, tahap evaluasi dilakukan secara berkala melalui monitoring performa mitra untuk memastikan adopsi teknologi serta keberlanjutan praktik manajemen usaha yang telah diterapkan di lapangan

(Ardiyansyah et al., 2025), (Muhimatun et al., 2026). Selain itu, penggunaan instrumen evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test* diterapkan untuk mengukur peningkatan pengetahuan serta perubahan perilaku mitra sebelum dan sesudah intervensi dilakukan (Suwaryo et al., 2025), (Pramono et al., 2025). Untuk menjamin keberlanjutan program pasca-kegiatan, strategi yang diterapkan meliputi penyediaan modul panduan mandiri sebagai referensi teknis serta komunikasi berkelanjutan melalui media daring untuk memantau perkembangan manajemen usaha (Rizqi et al., 2025, p. 900). Pendekatan ini sejalan dengan upaya peningkatan kapasitas keuangan yang menekankan pentingnya pendampingan berkelanjutan untuk menjamin kemandirian pelaku usaha dalam operasional aplikasi pencatatan secara mandiri (Bastomi & Nurhidayah, 2025; Sapridawati et al., 2025). Selain itu, metode pendampingan yang intensif selama dua minggu setelah pelatihan dilaksanakan terbukti efektif dalam memastikan mitra mampu mengoperasikan aplikasi akuntansi secara mandiri (Yanto et al., 2025). Selain pendampingan teknis, tim pengabdian juga mengintegrasikan sesi tutorial dan diskusi pra-kegiatan guna memastikan peserta memahami baik aspek teoretis maupun praktis terkait penyusunan laporan keuangan (Kusno et al., 2022, p. 3).

3. HASIL

Pelaksanaan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman mitra secara signifikan mengenai pentingnya pemisahan aset pribadi dan modal usaha melalui praktik pencatatan keuangan yang sistematis (Aminah et al., 2023, p. 38), (Wijayanti et al., 2020, p. 155). Peningkatan keterampilan ini tercermin dari kemampuan mitra dalam menyusun laporan laba rugi sederhana serta mengelola arus kas secara lebih terstruktur (Maryanto et al., 2025), (Falatifah et al., 2025). Selain itu, transformasi perilaku mitra dari yang semula menganggap pembukuan sebagai beban administratif kini beralih menjadi kebutuhan esensial dalam operasional usaha sehari-hari (Samosir et al., 2026). Keberhasilan ini didukung oleh penggunaan aplikasi pembukuan digital yang mempermudah mitra dalam menganalisis kondisi keuangan serta memetakan posisi aset kelompok secara akurat (Bayu & Wijaya, 2023). Di samping itu, keberhasilan pada aspek pemasaran terlihat dari antusiasme mitra dalam memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk, yang didukung oleh dokumentasi karya dalam katalog digital sederhana (Wahyuliza et al., 2025, p. 895). Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi peserta sebesar 75%, yang ditandai dengan kemampuan akurat dalam menghitung Harga Pokok Produksi dan menyusun laporan posisi keuangan secara mandiri (Farida et al., 2022, p. 1360).

Diskusi

Integrasi antara pelatihan praktis dan pendampingan berkelanjutan terbukti efektif dalam memperkuat literasi keuangan serta kapasitas manajerial pelaku UMKM secara menyeluruh, khususnya pada kelompok wanita tani Desa Cipancar. (Nida et al., 2026; Zed et al., 2025). Pendekatan berbasis pendampingan intensif ini berhasil mengatasi hambatan struktural terkait keterbatasan literasi akuntansi bagi kelompok wanita tani, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan urgensi tata kelola keuangan yang transparan sebagai instrumen pengambilan keputusan bisnis (Alinsari, 2021, p. 264). Lebih lanjut, pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan bisnis yang diterapkan selama pendampingan menjadi fondasi krusial bagi UMKM dalam meningkatkan akses terhadap pembiayaan formal dan permodalan eksternal (Karnasi et al., 2025). Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa metode pendampingan partisipatif yang dikombinasikan dengan praktek langsung mampu meningkatkan kemandirian mitra dalam menyusun laporan keuangan serta memahami komponen akuntansi secara optimal (Daurrohmah et al., 2024; Margunani et al., 2020, p. 311). Selain itu, pemanfaatan alat bantu teknologi finansial yang tepat guna terbukti mampu mengoptimalkan efisiensi pencatatan transaksi harian, sehingga memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan (Astiti et al., 2025; Hilmy et al., 2025).

4. KESIMPULAN

Program pengabdian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara pelatihan teknis, penggunaan aplikasi digital, dan pendampingan berkelanjutan secara efektif meningkatkan literasi keuangan serta kemandirian manajerial mitra (Abdullah et al., 2025; Irwandi et al., 2025; Nasihin et al., 2025). Peralihan pola pengambilan keputusan dari intuisi menuju pendekatan berbasis data ini terbukti memperkuat transparansi serta akuntabilitas internal dalam pengelolaan usaha (Susilawati & Novitasari, 2025). Selain itu, keberhasilan program ini menegaskan bahwa metode pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan kepercayaan diri pelaku usaha dalam menerapkan strategi pengembangan bisnis dan diversifikasi produk (Saepudin et al., 2025; Syahran et al., 2025). Ke depan, perlu dilakukan penguatan pada aspek legalitas usaha serta aksesibilitas permodalan untuk mendukung skala usaha yang lebih luas dan kompetitif (Handarini et al., 2026; Sheilani & Kumara, 2024).

DAFTAR REFERENSI

- Abdi, M. N., Burhanuddin, C. I., Amran, A., Syamsuddin, S., Arfandi, A., & Trisnawati, E. (2025). Pelatihan manajemen usaha dan pembukuan pada kelompok tani wanita persatuan di Desa Bonto Tengnga. *Intisari Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 83–90. <https://doi.org/10.58227/intisari.v3i2.338>
- Abdullah, S., Viona, A. I., & Wulandari, A. T. (2025). Pelatihan pencatatan laporan akuntansi pada pelaku usaha industri kreatif berbasis digital. *PROFICIO*, 6(2), 949–953. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i2.4918>
- Alinsari, N. (2021). Peningkatan literasi keuangan pada UMKM melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Aminah, N. H. S., Salmawinata, I., Safira, M., Nurrizqa, R. R., Linuhung, T. S., & Mediawati, E. (2023). Pendampingan pelaporan keuangan melalui platform digital. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(1), 35–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i1.14827>
- Anugraini, M., & Susesti, D. A. (2025). Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga dengan literasi keuangan dan akuntansi. *Journal of Community Development Diversity*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.64595/jcdd.302>
- Apriadi, D., et al. (2026). Optimalisasi pengelolaan keuangan guna meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga di Desa Pangauban. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 21148–21158. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5453>
- Ardiyansyah, Syamsiah, N. O., Irmayani, W., Buchari, M. N., Alghifary, M., Aldiansyah, Rahayu, M., & Maulida, T. (2025). Penerapan teknologi digital untuk optimalisasi biaya produksi dan manajemen keuangan pada UMKM Tambol Dapok Punggur. *Jurnal Abdimas Maduma*, 4(3), 168–177. <https://doi.org/10.52622/jam.v4i3.521>
- Astiti, N. P. Y., Jayanegara, I. N., & Dwipa, I. M. S. (2025). Pelatihan dan pendampingan sistem keuangan terkomputerisasi untuk keberlanjutan usaha UMKM. *Jurnal Abdi Insani*, 12(12), 7134–7141. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i12.3068>
- Aziz, N. K., Sayekti, Y., Gustin, R., Agustriyono, A., Maulidy, R. S., Aulia, T., & Larasati, I. K. (2024). Pembentukan “Compo’ Manajemen Keuangan” dalam rangka membentuk petani cerdas keuangan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 929–941. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i3.853>
- Bani, S. S., Sanusi, S. N., & Rumayanto, T. (2025). Penguatan pengelolaan usaha kelompok wanita tani melalui pelatihan partisipatif untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi. *PADMA*, 5(2), 458–469. <https://doi.org/10.56689/padma.v5i2.2331>
- Barusman, A. R. P., & Oktaria, E. T. (2026). Pemberdayaan UMKM perempuan melalui digitalisasi dan penguatan manajemen keuangan di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 5(1), 28–32. <https://doi.org/10.36448/jpu.v5i1.110>
- Bastomi, M., & Nurhidayah, N. (2025). Pendampingan peningkatan kapasitas keuangan UMKM sebagai solusi pengelolaan keuangan. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 5(1), 168–178. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v5i1.7131>
- Bayu, C. P., & Wijaya, R. M. S. A. A. (2023). Pemanfaatan aplikasi pembukuan untuk meningkatkan manajemen keuangan kelompok tani. *SenSaSi*, 3(2), 74–79.

<https://doi.org/10.33005/sensasi.v3i02.2>

- Darmaningrum, K., et al. (2026). Pemberdayaan kelompok wanita tani melalui pelatihan ide kewirausahaan pertanian, manajemen usaha dan pemasaran digital. *GANESHA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 571–580. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v6i1.5877>
- Daurrohmah, E. W., et al. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM catering. *Abdimas Galuh*, 6(2), 1473–1473. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i2.15264>
- Dialoka, I., et al. (2025). Peningkatan kemandirian ekonomi kelompok wanita tani melalui edukasi pencatatan keuangan. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai*, 6(2), 176–190. <https://doi.org/10.24967/jams.v6i02.4435>
- Djuarni, W., et al. (2025). Penyuluhan keuangan mikro dan manajemen usaha kecil untuk PKK dan kader Posyandu. *Jurnal Abdimas PLJ*, 5(2), 172–179. <https://doi.org/10.34127/japlj.v5i2.1952>
- Fadilah, M. F. (2025). Mudahnya mengelola keuangan rumah tangga. *Journal of Empowerment Community*, 7(1), 28–32. <https://doi.org/10.36423/jec.v7i1.1448>
- Falatifah, M., et al. (2025). Pendampingan pencatatan akuntansi sederhana pada UMKM. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 212–219. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v6i1.577>
- Farida, F., et al. (2022). Technical guidance for preparing financial reports at SMEs. *Community Empowerment*, 7(8), 1356–1362. <https://doi.org/10.31603/ce.6691>
- Handarini, D., et al. (2026). Peningkatan pengelolaan keuangan UMKM melalui workshop laporan keuangan. *JURPIKAT*, 7(1), 541–554. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.2957>
- Hilmy, S., et al. (2025). Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM. *ASAWIKA*, 10(1), 7–11. <https://doi.org/10.37832/asawika.v10i1.159>
- Hizazi, A., et al. (2025). Peningkatan literasi keuangan bagi kelompok tani mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 139–147. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v4i2.5039>
- Irwandi, I., et al. (2025). Pelatihan ibu-ibu UMKM dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan daya saing usaha kecil. *Swadimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 70–75. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol3no2.887>
- Jaelani, A., et al. (2025). Peningkatan kapasitas manajemen usaha dan pemasaran digital bagi pelaku usaha rumah tangga. *Abdi Swadaya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–123. <https://doi.org/10.70005/7t3vpf93>
- Karnasi, R., Trisakti, I. O. M., & Trisakti, L. W. (2025). Mekanisme laba rugi UMKM. *Dirkantara Indonesia*, 3(2), 47–52. <https://doi.org/10.55837/di.v3i2.121>
- Khoirunnisa, E. T., & Wafa, Z. (2025). Pendampingan pencatatan laporan keuangan digital pada UMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 4(6), 1156–1165. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v4i06.1871>
- Kusno, H. S., Wijayani, D. I. L., Arazy, D. R., & Santika, S. (2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan bagi UMKM di Kota Balikpapan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10716>
- Margunani, M., Melati, I. S., & Sehabuddin, A. (2020). Pelatihan pencatatan keuangan

- sederhana UMKM INTIP di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 305–305. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7762>
- Maryanto, Y., Mudrikah, R. E., Sasmita, N. Q., Rahma, A. M., & Holiza, I. N. (2025). Penguatan kapasitas UMKM Rumah Kue Amor melalui pelatihan akuntansi dasar dan manajemen keuangan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 3(6), 1439–1445. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i6.3274>
- Miati, N. L. P. M., Purba, I. B. G. I. W., & Asrida, P. D. (2025). Pemberdayaan kelompok petani muda Desa Buahhan Kaja melalui literasi keuangan dan strategi distribusi berkelanjutan. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(4), 1013–1025. <https://doi.org/10.36312/nfjk8z91>
- Muhimatun, A., Muhyidin, Nabila, Z., Heriyanto, D., Sutiyatno, S., & Suwarni, T. (2026). Pemberdayaan karang taruna melalui pelatihan digital marketing untuk pemasaran hasil bumi. *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 77–90. <https://doi.org/10.65255/jipmas.v3i1.287>
- Muntahanah, S., Ningrum, E., Yubiharto, & Hidayat, C. M. (2025). Penguatan kelembagaan untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing kelompok wanita tani. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 5(2), 122–130. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v5i2.9793>
- Mutmainnah, E., & Sari, L. E. (2021). Pemberdayaan kelompok wanita tani dan pelatihan pembukuan sederhana. *JIMAKUKERTA*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2706>
- Nasihin, I., et al. (2025). Sosialisasi pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(8), 1259–1272. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v4i8.9108>
- Nida, D. R. P. P., Wiraharja, I. P. G. S., Adyatma, I. W. C., & Yoga, I. G. A. P. (2026). Transformasi pengelolaan keuangan UMKM melalui pelatihan akuntansi dan pembukuan sederhana. *Journal of Community and Development*, 6(3), 11–11. <https://doi.org/10.47134/comdev.v6i3.1870>
- Nopriyanto, A. (2024). Peningkatan literasi akuntansi pada UMKM melalui pelatihan pengelolaan keuangan sederhana. *Journal of Community Service*, 6(2), 25–38. <https://doi.org/10.56670/jcs.v6i2.300>
- Pramono, N. H., Wulandari, P., & Surahman, H. (2025). Strategi e-business berkelanjutan pada UMKM desa. *Jurnal Abdi Negeri*, 3(2), 41–46. <https://doi.org/10.63350/jan.v3i2.21>
- Prayuti, Y., et al. (2024). Pemberdayaan kelompok wanita tani melalui digitalisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 283–290. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i2.2901>
- Purnamasari, E. D., Anggraini, L. D., & Asharie, A. (2024). Edukasi dan pelatihan keuangan digital untuk UMKM. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(3), 228–234. <https://doi.org/10.36982/jam.v8i3.4681>
- Puspitasari, E. D., Febrianti, N., & Yudhana, A. (2026). Peningkatan kapasitas manajemen organisasi dan keuangan petani melon. *Jurnal Abdi Insani*, 13(1), 96–103. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i1.3196>
- Putri, A. S. S., et al. (2025). Pengembangan kompetensi SDM desa dalam pemasaran digital. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 119–129.

<https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v6i1.4201>

- Putri, H. G., et al. (2025). Pemberdayaan perempuan petani dalam ekonomi keluarga. *PADMA*, 5(2), 443–457. <https://doi.org/10.56689/padma.v5i2.2321>
- Rizqi, V., Alti, R. M., & Putri, I. C. V. (2025). Peningkatan kapasitas produksi UMKM melalui digitalisasi usaha. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(3), 894–904. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i3.27029>
- Saepudin, S., et al. (2025). Edukasi pengelolaan tata kelola keuangan wirausaha desa. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(11), 1861–1872. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i11.2640>
- Samosir, H. E., et al. (2026). Peningkatan literasi keuangan UMKM melalui pelatihan pencatatan digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(4), 22217–22228. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5792>
- Sapridawati, Y., Seprido, S., & Mashadi, M. (2025). Pendampingan tata kelola keuangan kelompok tani milenial. *Bhakti Nagori: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1036–1043. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.5072
- Sari, P. I., & Yanto, S. (2025). Penguatan kemandirian ekonomi UMKM melalui literasi keuangan dan pemasaran. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 77–86. <https://doi.org/10.52072/abdine.v5i1.1197>
- Sheilani, N. P. S., & Kumara, I. N. I. (2024). Pendampingan pengelolaan keuangan UMKM dalam pengajuan kredit. *Journal of Human and Education*, 4(4), 698–705. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1324>
- Suryandari, R. T., et al. (2025). Optimalisasi UMKM melalui digitalisasi keuangan dan pemasaran. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 5(1), 26–35. <https://doi.org/10.55537/j-ibm.v5i1.1164>
- Susilawati, S., & Novitasari, K. (2025). Pelatihan manajemen keuangan berbasis digital untuk UMKM. *ABJIS: Al-Bahjah Journal of Islamic Community Service*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.61553/abjis.v2i2.924>
- Suwaryo, N., Nurali, N., Santoso, S., Tugiman, T., Gunarso, S., & Nugraha, N. (2025). Pemberdayaan UMKM melalui pelatihan manajemen usaha dan pemasaran digital pada Desa Karangasih. *PROFICIO*, 6(2), 568–572. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i2.4947>
- Swissia, P., Halimah, H., & Marshella, O. (2025). Peningkatan literasi digital dan manajemen keuangan untuk UMKM di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri*, 4(1), 85–91. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v4i1.132>
- Syahrani, S., Cahyaningrum, W., Usman, F., Shalahuddin, S., AB, N., Mappangile, I. M., & Basran, Z. (2025). Strengthening financial literacy and entrepreneurship for Sebawang Village MSMEs. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2016–2023. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.704>
- Syuhada, P., Putri, A., Safrida, E., Gultom, S. A., & Surlanti, M. (2025). Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pelatihan manajemen keuangan dasar untuk UMKM: Meningkatkan kapasitas manajerial dan akuntabilitas. *Jurnal Vokasi*, 9(2), 159–169. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v9i2.7097>
- Utami, N., Putri, A. L., & Raisawati, T. (2026). Pendampingan UMKM Desa Simongagrok dalam pengelolaan keuangan usaha. *DedikasiMU Journal of Community Service*, 8(1), 46–54. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v8i1.11370>

- Wahyuliza, S., Sari, R. Y., & Pratiwi, M. A. (2025). Integrasi akuntansi dan teknologi: Pengembangan website untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pada bank sampah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 8(4), 887–897. <https://doi.org/10.30591/japhb.v8i4.9718>
- Wijayanti, R., Suratman, S., & Sugiyanto, E. K. (2020). Sosialisasi penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM pada anggota komunitas keterampilan perempuan Tlogo Kreasi. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 149–159. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i12020p149-159>
- Yanto, Y., Aprilian, R. I., Vehtasvili, V., Rudianto, N. A. R., & Ulfa, U. (2025). Pengelolaan keuangan UMKM melalui pencatatan akuntansi digital. *Jurnal Abdi Insani*, 12(9), 4706–4716. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2766>
- Zailani, A. (2026). Peningkatan kapasitas UMKM desa melalui pendampingan literasi keuangan digital dan strategi pemasaran berbasis media sosial. *Smart Humanity*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.70427/sh.v3i1.284>
- Zed, E. Z., Widati, S., Prawitasari, N. Y., Sellina, S., & Amalya, N. T. (2025). Literasi akuntansi keuangan dan manajemen usaha untuk UMKM berkelanjutan di Desa Cibarusah Jaya. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(12), 2270–2280. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i12.3008>